

## ABSTRAK

FAIQOH IIP, 2024: *Pengaruh Strict Parent Terhadap Tingkat Kemandirian Santri Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri*, Psikologi Islam, Program Studi Dakwah Ushuludin Dan Psikologi, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Drs. Hj. Sun Fatayati, MM.

Kata Kunci : *Strict Parent*, Kemandirian, Santri.

Keluarga memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan kemandirian anak, termasuk dalam konteks pendidikan di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh *strict parent* yang diterapkan orang tua terhadap santri dan dampaknya terhadap tingkat kemandirian mereka. Metode kuantitatif digunakan dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada 143 santri dari total 300 santri di pondok pesantren tersebut. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji Chi Square.

Dari uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bentuk *strict parent* di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri. (2) mengetahui bentuk tidak kemandirian pada santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri. (3) mengetahui pengaruh antara *strict parent* dengan tingkat kemandirian santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri mengalami pola asuh otoriter dari orang tua, yang cenderung membatasi kebebasan dan mempertahankan kendali tinggi terhadap kehidupan mereka. Hal ini tercermin dalam keterbatasan mereka dalam mengambil keputusan sendiri, ketergantungan pada aturan yang ketat, dan rendahnya inisiatif serta kepercayaan diri dalam menghadapi masalah sehari-hari. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pola asuh *strict parent* dan tingkat kemandirian santri (Asymp. Sig. 0.004), mengindikasikan bahwa semakin ketat kontrol orang tua, semakin rendah tingkat kemandirian yang dimiliki santri. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh *strict parent* cenderung memiliki dampak negatif terhadap tingkat kemandirian santri.

Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan pola asuh ini cenderung memiliki ketergantungan yang tinggi pada orang tua, kurangnya inisiatif, dan kesulitan dalam mengambil keputusan sendiri. hal ini memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya pola asuh yang mendukung kemandirian anak. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pendekatan yang lebih responsif dan mendukung dalam mendidik anak, tidak hanya di lingkungan keluarga tetapi juga di lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, untuk mengembangkan potensi kemandirian santri secara optimal.